



**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI  
*FINANCIAL DISTRESS***

**(Studi Empiris Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2018-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**HASANUDDIN  
NPM. 21801081277**



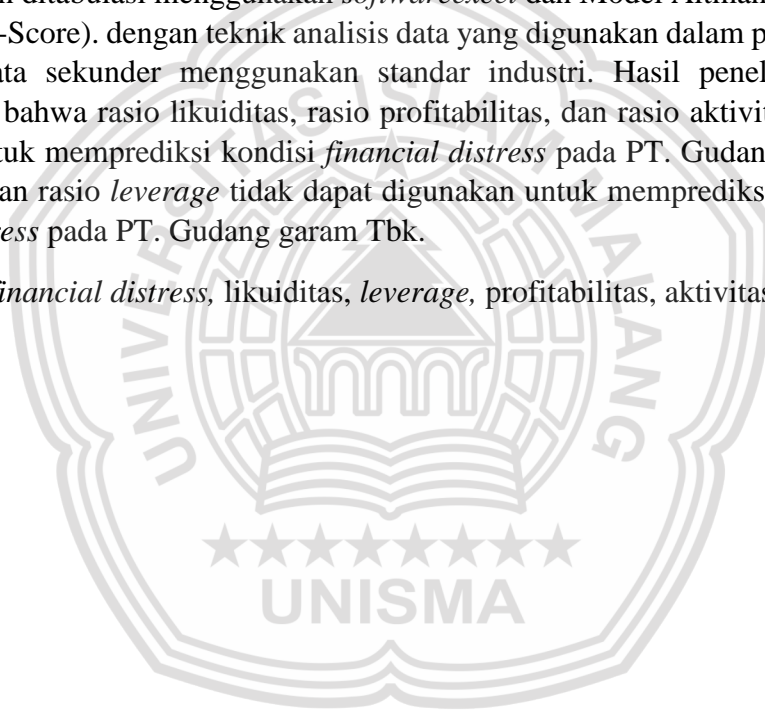
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2022**

## ABSTRAKSI

Laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kondisi financial distress suatu perusahaan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang ada. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menganalisis apakah rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*), rasio *leverage* (*debt ratio*, *debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on asset*, *return on equity*), dan rasio aktivitas (*inventory turnover*, *total asset turnover*) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada PT. Gudang Garam Tbk serta apakah perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau tidak. Penelitian ini dilakukan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode dengan ditabulasi menggunakan *software excel* dan Model Altman Z-Score Modifikasi (Z-Score). dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan standar industri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada PT. Gudang Garam Tbk. Sedangkan rasio *leverage* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada PT. Gudang garam Tbk.

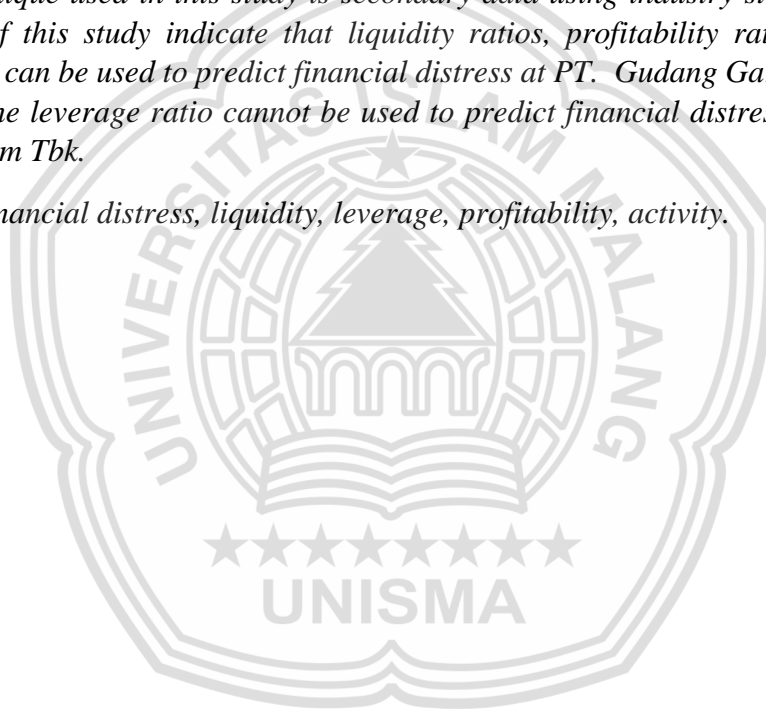
**Kata kunci:** *financial distress*, likuiditas, *leverage*, profitabilitas, aktivitas.



## ABSTRACT

*Financial reports can be used as a basis for measuring the financial distress of a company by analyzing existing financial ratios. The aim of this study is to find out and analyze whether the liquidity ratio (current ratio, quick ratio, cash ratio), leverage ratio (debt ratio, debt to equity ratio), profitability ratio (return on assets, return on equity), and activity ratio (inventory turnover, total asset turnover) can be used to predict financial distress conditions at PT. Gudang Garam Tbk and whether the company went bankrupt or not. This research was conducted at PT. Gudang Garam Tbk for the 2018-2020 period. This study used a tabulated method using Excel software and a Modified Altman Z-Score Model (Z-Score). The data analysis technique used in this study is secondary data using industry standards. The results of this study indicate that liquidity ratios, profitability ratios, and activity ratios can be used to predict financial distress at PT. Gudang Garam Tbk. Meanwhile, the leverage ratio cannot be used to predict financial distress at PT. Gudang Garam Tbk.*

**Keywords:** *financial distress, liquidity, leverage, profitability, activity.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu pasar konsumen terbesar di dunia dengan total jumlah penduduk sebanyak 270 juta jiwa, presentase perokok dewasa sebesar 66% dari kalangan laki-laki diperkirakan adalah perokok. Di Indonesia yang merupakan produsen rokok kretek terkemuka dan menjadi salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia adalah Gudang Garam.

Berdasarkan data Nielsen, menginjak usia yang ke-60 di tahun 2018, Gudang Garam mencatat rekor baru pendapatan penjualan, memperbesar pangsa pasar dan posisi keuangan terus menguat. Kinerja Penjualan Pendapatan naik 14,9% menjadi Rp 95.7 triliun Volume penjualan meningkat 8,3% menjadi 85,2 miliar batang Pangsa pasar meningkat dari 21,4% menjadi 23,1%. Sedangkan tahun 2019, Produk-produk Gudang Garam meraih kinerja yang baik dengan total volume penjualan meningkat 12,6% menjadi 95,9 miliar batang sehingga pangsa pasar meningkat dari 23,1% menjadi 25,6%.

Hasil riset pasar yang dilakukan Nielsen, Gudang garam meningkatkan pangsa pasar rokok dalam negeri dengan produk-produk yang sudah dikenal luas di seluruh nusantara menjadi 26,6% pada akhir tahun 2020. Pada akhir tahun yang sama, gudang garam menyediakan lapangan kerja bagi beberapa orang yang nantinya terlibat dalam produksi, pemasaran, dan distribusi rokok sebanyak 30.940 orang.



Gudang Garan juga memiliki 263 titik distribusi di seluruh Indonesia dan memiliki 65 kantor area serta armada penjualan dengan jumlah lebih dari 7.000 kendaraan termasuk kendaraan untuk melayani pasar yaitu sepeda motor.

Berdasarkan siaran pers mengenai ulasan singkat PT Gudang garam tbk kepada investor publik dan media dalam acara “Paparan Publik Live” yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia. PT Gudang Garam Tbk menyampaikan kinerja Perseroan periode enam bulan pertama tahun 2020 menggunakan laporan keuangan tengah tahunan yang belum audit yang telah dipublikasikan. Berdasarkan data riset pasar Nielsen, volume penjualan industri mengalami penurunan secara keseluruhan sebesar 12,8% menjadi 110,4 miliar batang menyebabkan permintaan rokok semakin melemah. Volume penjualan SKM FF (sigaret kretek mesin *full flavor*) masih tetap merupakan segmen terbesar yang mencakup 49,5% pangsa pasar meskipun saat ini volume penjualan SKM FF (sigaret kretek mesin *full flavor*) turun 7,2% menjadi 54,6 miliar batang. Volume penjualan SKM FF (sigaret kretek mesin rendah tar nikotin) menurun sebesar 23,1% menjadi 30,4 miliar sedangkan volume untuk SKT (sigaret kretek tangan) turun 5,1% menjadi 20,3 miliar batang. Sedangkan untuk kategori kecil, yakni rokok non-kretek atau rokok SPM (rokok putih), volume penjualan menurun sebesar 25,9% menjadi 5,0 miliar batang. Total keseluruhan volume penjualan gudang garam paruh pertama 2020 juga turun sebesar 8,8% menjadi 42,5 miliar batang. Kategori SKM FF atau LTN mengalami penurunan dimana SKM FF turun 6,6% menjadi 35,8 miliar batang sedangkan SKM LTN turun 45,6% menjadi 2,3

miliar batang. SKT adalah satu-satunya segmen yang mencatat pertumbuhan, sebesar 7,5% menjadi 4,5 miliar batang.

Tabel 1.1 Data keuangan dan operasional pokok tengah tahun pertama 2020 dan 2019 (Belum audit konsolidasian dalam Rp triliun)

	6 bulan hingga Juni 2019	6 bulan hingga Juni 2020	Δ
Penjualan/Pendapatan Usaha	52,7	53,7	1,7%
Volume Penjualan (miliar batang)	46,6	42,5	(8,8%)
Laba bruto	10,0	8,7	(13,0%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	4,3	3,8	(10,7%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	50%	45%	-

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pendapatan penjualan perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 1,7% menjadi Rp 53,7 triliun karena adanya kenaikan harga dan penurunan volume. Naiknya beban cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) sebesar 6,7% menjadi 35,8 triliun mengakibatkan margin laba bruto mengalami penurunan dari 18,9% menjadi 16,1%. Dari total biaya pokok penjualan pada paruh pertama tahun 2020, beban cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) mencapai 79,5% dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 78,4%.

Tahun 2020 margin usaha tetap turun dari 11,3% menjadi 9,7% meskipun beban usaha mengalami penurunan sebesar 12,2 % menjadi Rp 3,6 triliun. Adanya kenaikan saldo rata-rata pinjaman dan penurunan suku bunga pinjaman dibandingkan tahun sebelumnya menyebabkan beban bunga meningkat. Factor-

faktor diatas menyebabkan turunnya marjin laba bersih menjadi 7,1% dibandingkan dengan 8,1% pada bulan juni 2019.

Untuk mengantisipasi adanya kebangkrutan dalam suatu perusahaan, perlu adanya pediksi agara supaya bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan supaya kebangkrutan tidak pernah terjadi (Andriani dkk, 2018).

*Financial distress* terjadi sebelum suatu perusahaan mengalami kegagalan yang dapat mengganggu kegiatan operasional. Kondisi ini merupakan kondisi yang terjadi pada keuangan perusahaan dimana keuangan perusahaan mengalami penurunan. Keadaan yang menyebabkan terjadinya kondisi *Financial distress* apabila ditinjau dari segi keuangan ada 3 yaitu perusahaan mengalami kerugian, besarnya tingkat bunga, dan beban utang serta kurangnya modal. Oleh karena itu perusahaan harus dijaga agar terhindar dari kondisi yang menyebabkan kebangkrutan (Carolina dkk, 2017).

Keadaan *financial distress* yang sangat sulit jika dialami suatu perusahaan, bisa dikatakan perusahaan tersebut memiliki potensi kebangkrutan. Untuk mengetahui adanya kondisi *financial distress* dapat dilihat melalui laporam keuangan perusahaan. Agar bisa memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, laporan keuangan harus dianalisa menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan sangat penting guna melakukan analisa terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan karena merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan (Andriani dkk, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis akan melakukan pengujian pada rasio keuangan PT Gudang Garam Tbk melalui penelitian dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA PT GUDANG GARAM TBK PERIODE 2018-2020)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dihasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada PT. Gudang Garam Tbk?
2. Apakah PT. Gudang Garam mengalami kondisi *financial distress* yang mengarah pada kebangkrutan?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas dapat digunakan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada PT Gudang Garam Tbk.



2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah PT. Gudang Garam Tbk mengalami kondisi *financial distress* yang mengarah pada kebangkrutan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan menghasilkan manfaat sebagai berikut:

#### 1 Manfaat Teoritis

##### a. Bagi akademisi

Dapat dijadikan sebagai bahan literatur dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

##### b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pola pikir dalam pemahaman materi yang diperoleh selama masa kuliah terutama tentang rasio keuangan terhadap *financial distress*.

#### 2 Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan perusahaan dalam memprediksi kondisi *financial distress* sehingga perusahaan selalu menjaga keseimbangannya agar terhindar dari kondisi yang mengarah pada kebangkrutan.

##### b. Bagi Investor



Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama kurun waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2018-2020, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada PT. Gudang Garam Tbk. Sedangkan rasio *leverage* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada PT. Gudang garam Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model altman Z-Score Modifikasi pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2018-2020 menunjukkan hasil yang sehat dan stabil karena nilai Z-Scorenya dari tahun 2018-2020 diatas 2,60.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian ★★★★★★

Dalam penlitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya adalah penelitian ini hanya menggunakan empat rasio yaitu: rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

#### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan diatas, berikut adalah saran yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya:



- 1 Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan rasio-rasio lainnya untuk mengetahui prediksinya terhadap kondisi keuangan perusahaan.
- 2 Bagi perusahaan, dalam pengelolaan aktiva hendaknya lebih ditingkatkan agar supaya perputaran persediaan, dan penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan lebih efektif dan efisien.



## DAFTAR PUSTKA

- Agustini, N. W., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 26, 251-280.
- Andriani, R., Paramita, R. W. D., & Taufik, M. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 1, 141-151.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*. Vol. 9, 137-145.
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 1, 1041-1048.
- Listyarini, F. (2020). Analisis Perbandingan Prediksi Kondisi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman, Springate Dan Zmijewski. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol. 7, 1-20.
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 30, 1969-1984.
- Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi dan Bisnis*, Vol. 2, 179-193.
- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurdiwaty, D., & Zaman, B. (2021). Menguji Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Peta*, Vol. 6, 150-167.
- Pohan, S. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer*, Vol. 1, 7-10.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A.A., & Purnamasari, L. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Ratna, I., & Marwati. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru' Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, 51-62.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* Bogor: Mitra Wacana Media.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sihabudin dkk. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*. Banyumas: Pena Persada.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Kesulitan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Vol. 13, 101-110.
- Sulastri, E., & Zannati, R. (2018). Prediksi Financial Distress Dalam Mengukur Kinerja Prusahaan Manufaktur, Vol. 1, 27-36.
- Sundana. I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sutra, F.M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 16, 35-72.
- Website resmi idx.co.id
- Yuliana, I. (2018). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dari Aspek Keuangan Dengan Berbagai Metode*. Malang: UIN Maliki Press.
- Yunas, S. K., & Bawono, A. D. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Perusahaan Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, Vol.1, 24-37.

